

**PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN (SIMP) BERBASIS *ONLINE*
DI SMP N 1 DELANGGU**

Artikel Jurnal

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Sambodo Hestu Budoyo
NIM 13101241031

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOVEMBER 2017**


PERSETUJUAN

Artikel jurnal sebagai hasil dari tugas akhir skripsi yang berjudul "PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN (SIMP) DI SMP N 1 DELANGGU" yang disusun oleh SAMBODO HESTU BUDOYO, NIM 13101241031 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk di-*upload*.



Yogyakarta, 7 November 2017

Dosen Pembimbing


Dr. Lankip Diat Prasojo, ST., M.Pd.
NIP. 19740425 200003 1 001

PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN (SIMP) BERBASIS *ONLINE* DI SMP N 1 DELANGGU

MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM EDUCATION (SIMP) ONLINE BASED ON SMP N 1 DELANGGU

Oleh: Sambodo Hestu Budoyo, Program Studi Manajemen Pendidikan, FIP-UNY
(hestushb@yahoo.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Kebijakan SIMP Berbasis *Online* di SMP N 1 Delanggu, (2) Implementasi SIMP Berbasis *Online*, (3) Faktor pendukung dan penghambat SIMP Berbasis *Online*, (4) Manfaat Penerapan SIMP Berbasis *Online*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Setting penelitian di SMP N 1 Delanggu. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala bagian SIM sekolah, kepala perpustakaan SMP N 1 Delanggu, 1 orang guru, dan dokumentasi pengelolaan SIMP berbasis *Online*. Metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi. Uji keabsahan data dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) Pengelolaan SIM yang berbasis *Online* di SMP N 1 Delanggu adalah SIAKAD dan Sistem Informasi Perpustakaan. (2) Implementasi pengelolaan SIMP berbasis *Online* terdiri dari tahap perencanaan, tahap pengorganisasian, tahap pelaksanaan, dan tahap pengawasan. Pengelolaan perpustakaan menggunakan aplikasi Slim Akasia. (3) Hambatan dan solusinya adalah mengenai sumber daya manusia dan faktor perangkat jaringan. Solusi yang dilakukan adalah memberikan sosialisasi. (4) Manfaat penerapan SIMP berbasis *Online* di SMP N 1 Delanggu adalah memudahkan kepala sekolah memantau kinerja guru dan guru semakin mudah dalam melakukan pengelolaan nilai. Aplikasi Slim Akasia memudahkan pustakawan dalam melakukan pengelolaan perpustakaan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, pengelolaan

Abstract

This study aims to describe: (1) SIMP-Based Online Policy at SMP N 1 Delanggu, (2) Online SIMP Implementation, (3) Supporting Factors and Inhibitors of Online Based SIMP, (4) The Benefits of Online SIMP Implementation.

This research is descriptive research with qualitative approach. Research setting at SMP N 1 Delanggu. The subjects of this research are principal, head of school SIM department, library head SM N 1 Delanggu, 1 teacher, and documentation of Online SIMP management. Methods of data collection by interview, observation, documentation. Test data validity with source triangulation and engineering triangulation. Data analysis using interactive models Miles and Huberman.

The results showed as follows: (1) SIM-based management Online at SMP N 1 Delanggu is SIAKAD and Library Information System. (2) Implementation of Online-based SIMP management consist of planning phase, organizing phase, implementation stage, and supervision stage. Library management using the Slim Akasia application. (3) Obstacles and solutions are about human resources and network device factors. The solution is to provide socialization. (4) The benefits of Online SIMP-based implementation at SMP N 1 Delanggu is to make it easier for principals to monitor teacher and teacher performance in managing values. Slim Akasia application makes it easy for librarians to do library management.

Keywords: Management Information System Education, management

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Untuk dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, maka diperlukan layanan pendidikan yang baik. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 1 ayat 1, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pemerintah berperan penting dalam menciptakan layanan pendidikan yang baik guna menciptakan SDM yang berkualitas. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bertugas untuk menerapkan sebuah layanan pendidikan yang bermutu. Dalam rangka mewujudkan potensi diri menjadi multi kompetensi manusia harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Pendidikan nasional tentu tidak lepas dari perkembangan teknologi informasi. Peran teknologi dalam bidang pendidikan sangat penting untuk upaya peningkatan kualitas pendidikan, sehingga pemerintah perlu menetapkan standar pengelolaan pendidikan.

Sebagai salah satu elemen manajemen, SIM (Sistem Informasi Manajemen) memiliki peran vital dalam kekokohan suatu lembaga. Karena dalam pengambilan keputusan lembaga membutuhkan informasi yang akurat dan mudah.

Berbicara tentang SIM pada era sekarang, maka yang diingat adalah komputer dengan sebuah sistem yang saling tersambung dengan berbagai jaringan dalam komputer tersebut. Persepsi seperti ini tentu saja tidaklah semuanya benar, karena teknologi komputer hanyalah sebuah wadah atau fasilitas, yang

kehadirannya mempermudah proses dalam SIM, sedangkan prinsip kerja dan basis dari SIM itu sendiri adalah ilmu manajemen, karena memang SIM itu lahir dari manajemen. Artinya, tanpa adanya manajemen maka SIM itu sendiri sesungguhnya tidak ada. Informasi ini berorientasi pada kepentingan manajemen organisasi, perancangan dan operasionalisasinya berdasarkan arahan manajemen dan telah disusun sedemikian rupa untuk tujuan kelancaran organisasi.

Dalam menghadapi globalisasi, sistem informasi semakin dibutuhkan oleh lembaga pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kelancaran aliran informasi dalam lembaga pendidikan, kontrol kualitas, dan menciptakan aliansi atau kerja sama dengan pihak lain yang dapat meningkatkan nilai lembaga pendidikan tersebut (Ety Rochaety, 2008: 2). SIMP merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali dalam rangka mendukung kembali proses pengambilan keputusan bidang pendidikan. Data tersebut adalah data empiris atau data fakta sebenarnya dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

SMP N 1 Delanggu penerapan sistem informasi manajemen pendidikan sudah maju dan menggabungkan antara SIMP secara manual (offline) dengan secara komputer yang terhubung dengan internet (*Online*). Penerapan SIMP berbasis *Online* di sekolah yaitu dalam pengelolaan perpustakaan, penerapan WAN dan LAN, Sistem Basis Data dan pengelolaan akademik/penilaian. Sedangkan untuk pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Keuangan dan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian belum dilaksanakan secara *Online*.

Melihat fakta berdasarkan hasil pra-survey di SMP N 1 Delanggu, dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan yang diterapkan sudah maju dan menggabungkan antara SIMP secara manual dan dengan komputer, dan memanfaatkan jaringan internet untuk mempermudah pengelolaan. Pemanfaatan

teknologi sistem informasi dapat meningkatkan kinerja individual dalam organisasi. Penggunaan sistem informasi dalam sebuah organisasi perlu didukung oleh sumber daya yang baik guna meningkatkan kinerja organisasi. Keberhasilan suatu sistem informasi dipengaruhi oleh kemudahan dan pemanfaatan teknologi dalam sistem yang akan membantu pekerjaannya. Selain itu apakah pemakaian sistem membawa dampak yang positif dalam peningkatan kinerja individual secara keseluruhan. Penggunaan teknologi sistem informasi harus memperhatikan efisiensi dan keefektifan dari sistem tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Peneliti ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dikarenakan peneliti ingin mengetahui gambaran lebih mendalam terkait dengan kebijakan dalam pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan berbasis *Online*, mengetahui penerapan sistem informasi manajemen pendidikan berbasis *Online* di SMP N 1 Delanggu, mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya serta mengetahui manfaat dalam penerapan pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan berbasis *Online* di SMP N 1 Delanggu.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian tentang pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan berbasis *Online* di SMP N 1 Delanggu yaitu pada bulan Maret s.d Oktober 2017.

Penelitian tentang Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) dilakukan di SMP N 1 Delanggu. Beralamat di Jl. Pabrik Karung Delanggu, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih SMP N 1 Delanggu sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut telah melakukan pengelolaan SIMP secara *Online*.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi untuk memperoleh data. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah kepala sekolah, kepala bagian SIM sekolah, kepala perpustakaan SMP N 1 Delanggu, 1 orang guru, dan dokumentasi pengelolaan SIMP berbasis *Online*.

Prosedur

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka sumber data sangat diperlukan guna memperoleh data tentang variabel. Dalam penelitian ini peneliti mempunyai beberapa orang dan benda untuk dijadikan sebagai sumber data. Sumber data merupakan orang atau benda yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran dan juga informasi mengenai kondisi saat berada di lingkungan penelitian. Adapun sumber data peneliti yaitu sebagai berikut: kepala sekolah, kepala bagian SIM sekolah, kepala perpustakaan, guru, dan peralatan penunjang pengelolaan SIM sekolah.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama yang digunakan adalah peneliti itu sendiri atau yang biasa disebut *human instrument*, dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Selain peneliti sebagai instrumen utama, dalam mengumpulkan data penelitian juga dibantu dengan pedoman wawancara, pedoman observasi, *tape recorder*, kamera, alat-alat tulis dan apa saja yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Moleong 2010: 168-173).

Sesuai dengan pernyataan Moleong tersebut Instrumen yang digunakan untuk mengungkap data dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data difokuskan pada saat dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Miles & Huberman

(2014: 12-14) mengemukakan beberapa alur analisis data. Masing-masing alur dijelaskan sebagai berikut:

1. Kondensasi Data (Data Condensation)

Kondensasi data mengacu pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan/mengubah data yang muncul dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Seperti yang diketahui bahwa pada penelitian kualitatif data yang diperoleh dari lapangan muncul secara terus menerus hingga data tersebut dirasa sudah jenuh. Dari banyak dan beragamnya data yang muncul tersebut, kemudian perlu dilakukan pengkondensasian data agar lebih mudah dalam penarikan kesimpulan.

Pada kondensasi data, setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya yaitu: menulis ringkasan, mengkode, mengembangkan tema, menggeneralisasikan, dan menulis memo analitik.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan kegiatan mengorganisasikan, memampatkan kumpulan informasi untuk penarikan kesimpulan.

Pada masa lalu penyajian data lebih sering dengan menggunakan teks, namun teks yang sangat panjang akan membuat lebih rumit untuk dipahami. Penyajian data dengan teks panjang dinilai melebihi beban kemampuan manusia dalam memproses informasi. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif, menampilkan data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan dari data yang ditampilkan tersebut akan memudahkan perencanaan pekerjaan selanjutnya. Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan cara memaparkan hasil penelitian menjadi bentuk narasi.

3. Penarikan dan Memverifikasi Kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusions*)

Langkah terakhir proses analisis data kualitatif dalam penelitian kali ini adalah verifikasi data. Pada saat melakukan penelitian, peneliti membuat kesimpulan awal yang masih

bersifat sementara. Kesimpulan tersebut akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan pada penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang pada awalnya masih belum jelas yang kemudian setelah diteliti menjadi jelas (Sugiyono, 2014: 252).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kebijakan Pengelolaan SIMP Berbasis *Online*

Pelaksanaan pengelolaan SIMP berbasis *Online* di SMP N 1 Delanggu merupakan wujud dari misi *point* 11 yang tertera pada RPS Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu Mewujudkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Teknologi Informasi. Kepala Bagian SIM Sekolah menjelaskan bahwa sekolah SMP N 1 Delanggu telah memanfaatkan teknologi komputer dalam pengelolaan sekolah dan untuk menunjang kinerja guru dan kepala sekolah yang bertujuan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada siswa. Menurut Lantip dan Riyanto (2011: 176) implementasi SIM berbasis komputer dalam bidang pendidikan diantaranya: a) Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD); b) Implementasi Sistem Informasi Keuangan (SIKEU); c) Implementasi Sistem Informasi Kepegawaian (SIKEP); d) Sistem basis data; e) Implementasi WAN dan LAN; f) Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan. SMP N 1 Delanggu telah menerapkan SIKAD, Sistem basis dana, dan Sistem Informasi Perpustakaan.

Kebijakan terciptanya program untuk melaksanakan misi sekolah tersebut yakni melakukan pengelolaan SIM dengan memanfaatkan teknologi informasi pada awalnya muncul dari Kepala Sekolah Bapak Agus Ristanto. Pengelolaan SIMP berbasis *Online* ini

pada awalnya muncul perbincangan Bapak Agus Ristanto dengan anaknya yang memiliki teman lulusan sarjana TI. Muncullah gagasan Bapak Agus Ristanto untuk membuat sistem pengelolaan nilai berbasis *Online*. Kemudian Bapak Agus Ristanto meminta bantuan pihak ketiga tersebut untuk membuat program pengelolaan akademik berbasis *website*. Pada akhirnya terciptalah *website* yang digunakan sekolah untuk melakukan proses pengelolaan nilai/akademik siswa. *Website* yang digunakan adalah sekolah-solution.sch/smpn1delanggu. Implementasi pengelolaan akademik dengan memanfaatkan teknologi informasi ini baru berjalan satu semester, yaitu tahun 2016 semester gasal.

Pengelolaan perpustakaan sekolah juga telah menerapkan pengelolaan secara *Online* sejak tahun 2010. Menurut F. Rahayuningsih (2007: 7) komputerisasi perpustakaan dalam arti sebenarnya adalah dipakainya komputer dalam setiap tahap pekerjaan perpustakaan secara terintegrasi dengan menggunakan sistem tertentu. Sebelumnya perpustakaan sekolah ini berada bersebelahan dengan ruang kelas. Namun karena standar ideal sebuah perpustakaan adalah berada di gedung tersendiri dan terpisah dengan ruang kelas ataupun ruangan lainnya, hingga pada tahun 2010 SMP N 1 Delanggu mendapat bantuan dari Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Jakarta untuk direnovasi gedung perpustakannya menjadi berdiri sendiri dan terpisah dengan ruang kelas atau ruangan lainnya.

Pengelolaan Perpustakaan SMP N 1 Delanggu berbasis *Online* dengan memanfaatkan aplikasi Slim Akasia. Kepala perpustakaan menyatakan bahwa dengan aplikasi tersebut, pengelolaan perpustakaan menjadi lebih mudah. Tidak perlu lagi melakukan pengelolaan secara manual, namun masih ada beberapa hal yang perlu dilakukan secara manual. Pemanfaatan aplikasi Slim Akasia juga mendukung implementasi visi sekolah dengan menerapkan teknologi informasi dalam proses sistem informasi manajemen.

2. Pelaksanaan Pengelolaan SIMP Berbasis *Online*

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dalam pengelolaan SIMP berbasis *Online* di SMP N 1 Delanggu meliputi: penentuan tujuan penerapan program pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan berbasis *Online*; perangkat apa saja yang diperlukan dalam penerapan sistem informasi manajemen pendidikan, serta fungsi dan manfaat tersebut; dan sistem pendukung sistem informasi manajemen pendidikan. Menurut Ircham (2004) perencanaan, yaitu proses dasar memutuskan tujuan dan cara mencapainya.

Menurut Muhammad Fakhri Husein dan Amin Wibowo (2006: 77) komponen terpenting dari sistem informasi adalah pemahaman tentang sistem komputer. Sistem informasi yang berbasis komputer setidaknya terdiri dari 3 hal pokok utama, yaitu: a) Perangkat Keras; b) Perangkat Lunak; c) Sumber Daya Manusia. Pada tahap perencanaan untuk pengelolaan nilai/akademik, pengelola bagian SIMP sekolah membuat daftar apa saja keperluan yang dibutuhkan, kemudian daftar tersebut dimasukkan ke dalam RPS. Setelah semua disetujui Kepala Sekolah, maka kemudian dilakukan pembelian barang. Penyusunan RPS dilakukan pada akhir tahun untuk kemudian semua program yang direncanakan tersebut dapat diterapkan pada tahun selanjutnya.

SMP N 1 Delanggu sudah menerapkan teknologi informasi dalam pengelolaan sekolah sejak tahun 2016, yaitu diawali dengan memanfaatkan *website* secara *Online* untuk pengelolaan nilai siswa. Pengelolaan nilai dengan memanfaatkan *website* secara *Online* ini diterapkan dengan tujuan untuk mempermudah guru dalam memasukkan dan mengolah nilai siswa, mempermudah Kepala Sekolah untuk mengawasi guru yang belum melakukan pengelolaan nilai siswa, dan mempermudah pengaturan jadwal KBM. Pada *website* pengelolaan nilai yang dikelola didalamnya terdapat Data nilai ulangan harian, Nilai UTS,

Nilai UAS, Nilai Sikap dan Keterampilan, Jadwal mengajar guru, Data siswa di setiap kelas, dan Data sarana prasarana.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bagian SIM sekolah, pembagian level pengguna dalam mengakses *website* terbagi sebagai berikut: (1) Kepala Sekolah dan Tim SIM sekolah (Bapak Bowo, Ibu Lusi, dan Ibu Susi) sebagai admin. (2) Guru wali kelas dan guru mata pelajaran sebagai pengguna *website* dan memiliki tanggung jawab untuk melakukan input nilai setiap selesai melakukan pengambilan nilai. (3) siswa belum memiliki hak untuk mengakses *website*, karena sistem yang sedang berjalan belum memberikan hak akses kepada siswa. siswa hanya menerima hasil dari sistem pengelolaan nilai berbasis *Online* ini berupa lembaran raport.

Pengelolaan nilai berbasis *Online* ini mewajibkan setiap guru untuk memiliki akun pengelolaan nilai, *Username* dan *Password* bersifat rahasia. Pembuatan akun ini diperlukan guru untuk dapat memasukkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, serta nilai-nilai siswa ke dalam *website* penilaian. Perangkat keras yang digunakan untuk pengelolaan SIMP sekolah yaitu: CPU yang digunakan merk Simbada, CPU ini merupakan hasil rakitan dari pengelola SIM, *Casing* yang digunakan adalah merk Relion. Prosesor yang digunakan adalah menggunakan prosesor Intel Core i3. Monitor menggunakan merk Relion. Internal Memori (RAM) berkapasitas 8 GB. System Tipe 64-bit Operating System. Sistem operasi yang digunakan adalah Windows XP.

Perpustakaan SMP N 1 Delanggu sudah memanfaatkan komputer untuk menunjang kegiatan sirkulasi dan pengelolaan perpustakaan sejak tahun 2010. Pada awalnya aplikasi yang digunakan adalah Senayan, kemudian berganti menjadi Slim Cendana, dan berganti lagi menjadi Slim Akasia. Pengelola perpustakaan melakukan pembaharuan aplikasi secara berkala karena mengikuti peraturan dari Kemendikbud Jakarta. Perangkat yang digunakan untuk menunjang pengelolaan nilai berbasis *website* antara lain: 1

paket komputer, 1 paket server pengelolaan nilai, 1 paket server untuk perpustakaan, printer, dan perangkat jaringan internet berupa modem internet, wifi, kabel LAN.

b. Tahap Pengorganisasian

Pengorganisasian pengelolaan SIMP berbasis *Online* bertujuan untuk membagi tugas dan tanggung jawab pengelolaan SIMP berbasis *Online*. Kegiatan pengorganisasian ini meliputi: (1) Penentuan siapa saja yang memiliki akses untuk mengelola sistem; (2) Pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan sistem.

Kepala Sekolah selaku manajer memiliki hak untuk menentukan setiap level pengguna sistem. Hal tersebut selaras dengan teori yang mengungkapkan manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya lainnya, (GR. Terry, 1972). Kepala bagian SIM sekolah, guru wali kelas, guru mapel memiliki akses untuk masuk ke dalam sistem. Informasi yang dimasukkan ke dalam *website* pengelolaan nilai berupa: nilai ulangan harian siswa, nilai tugas, standar kompetensi dan kompetensi dasar, nilai UTS, nilai UAS, nilai sikap siswa, melakukan tes dengan sistem CBT (*Computer Based Test*).

Perpustakaan SMP N 1 Delanggu memiliki susunan organisasi sebagai berikut: Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab perpustakaan, 1 orang kepala perpustakaan yaitu ibu Siti Djumarni, S.Pd dan 1 orang pustakawan ibu Sri Wahyuningsih. Ibu Siti Djumarni selaku Kepala Perpustakaan memiliki tanggung jawab lain sebagai guru Pendidikan Kewarganegaraan sehingga waktunya terbagi untuk mengajar. Namun, Ibu Sri Wahyuningsih selaku pustakawan bisa mengelola perpustakaan dengan baik. Apabila terdapat tugas yang terlampau berat, pustakawan biasanya meminta bantuan kepada rekan-rekan dari Asosiasi Tenaga Perpustakaan Sekolah Indonesia (ATPUSI) Klaten, misalkan

pada saat pustakawan akan memperbaharui aplikasi perpustakaan, pustakawan meminta bantuan rekan-rekan ATPUSI untuk menginstall aplikasi tersebut.

Aplikasi yang digunakan di perpustakaan SMP N 1 Delanggu saat ini adalah Slim Akasia. Akun yang digunakan merupakan akun khusus untuk perpustakaan dan hanya kepala perpustakaan, pustakawan, dan kepala bagian SIM sekolah yang mengetahuinya.

Hak akses untuk melakukan pengolahan data perpustakaan oleh kepala perpustakaan dan pustakawan, namun dalam praktiknya terkadang diperlukan bantuan dari kepala bagian SIM sekolah apabila mengalami masalah-masalah yang berkaitan dengan komputer dan jaringan internet.

c. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengelolaan nilai siswa berbasis *Online* meliputi: pengelolaan data siswa dan guru, pengelolaan jadwal mata pelajaran beserta penggunaan ruang dan guru yang mengajar, dan pengelolaan nilai-nilai siswa. Sedangkan pada pelaksanaan kegiatan pengelolaan perpustakaan meliputi: proses memasukkan data anggota perpustakaan ke dalam aplikasi, proses memasukkan daftar buku yang ada di perpustakaan ke dalam aplikasi, proses rekapitulasi data pengunjung dan peminjam di perpustakaan. SMP N 1 Delanggu melakukan kerja sama dengan Telkom Indonesia untuk berlangganan akses internet dengan kecepatan 10 Mbps.

Proses pengaturan guru yang mengajar dan jadwal pelajaran dilakukan tiap awal semester. Pembagian guru yang menjadi wali kelas dan jadwal pelajaran dilakukan tim bagian SIM sekolah bagian kurikulum. Admin mengatur jadwal dan guru, dan juga memasukkan nama-nama siswa baru ke dalam *website*. Pada tiap awal semester, tiap guru mata pelajaran wajib untuk log-in di *website* untuk mengisi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

Pengelolaan nilai siswa berbasis *website* ini dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu:

1) Tahap Pengambilan Nilai Siswa

Setiap guru mata pelajaran memiliki akun masing-masing untuk *log-in* ke dalam *website* pengelolaan nilai. Sebelum melakukan pengelolaan nilai, guru melakukan pengambilan nilai pada siswa. Pengambilan nilai ini meliputi: nilai tugas harian, nilai ulangan, nilai UAS, nilai UTS, nilai keterampilan, nilai sikap.

2) Tahap Pengelolaan Nilai Siswa

Setelah melakukan pengambilan nilai, selanjutnya guru melakukan *input* data ke dalam *website* pengelolaan nilai. Guru membuka alamat pengelolaan nilai www.sekolah-solution.com/smpn1delanggu, yang bisa diakses menggunakan Mozilla, Google Chrome, atau Internet Explorer.

Apabila yang mengakses *website* tersebut admin, akan muncul tampilan untuk memasukkan Nomor Induk Pengajar, Password, Mata Pelajaran, dan Tahun Ajaran. Kemudian setelah mengisi tersebut, guru klik Masuk. Setelah itu akan muncul tampilan yang memiliki banyak menu seperti: Sekolah, Kelas, Nilai Mapel, Cetak Rapor, Cetak Logor & UTS, Cetak Daftar Kelas. Sedangkan apabila guru yang *login* maka menu yang muncul hanyalah 2 yaitu Isian Wali Kelas dan Nilai Mapel.

Pada bagian menu Sekolah, berisikan Data Sekolah, Preferences, Hak Akses. Data sekolah berisikan informasi tentang sekolah seperti nama sekolah, NPSN, NIS, NSS, alamat sekolah, Telepon, Fax. Setelah masuk ke dalam *website* pengelolaan nilai, guru bisa memilih untuk memasukkan nilai apa yang ingin dimasukkan ke dalam *website* pengelolaan nilai.

Apabila yang *login* merupakan guru dan bukan sebagai admin, maka menu yang muncul adalah Isian Wali Kelas dan Nilai Mapel. Pada Nilai Mapel, berisikan *sub-menu* Isian Guru Mapel, Data Siswa, Nilai Pengetahuan, Nilai Keterampilan, Nilai Sikap. Isian Guru Mapel berisikan data mengenai Mata Pelajaran dari guru yang login tersebut apabila ingin mengisi data Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Data Siswa berisikan daftar nama-nama siswa yang

diampu oleh guru tersebut, berisi NIS, Nama Siswa, Jenis Kelamin, dan Agama.

Guru yang ingin memasukkan data setelah pengambilan nilai, bisa memasukkan datanya tersebut sesuai dengan kelas, mata pelajaran, dan nama siswa. Apabila guru ingin memasukkan nilai, misalnya mata pelajaran Matematika, maka yang perlu guru lakukan adalah *menu* Nilai Mapel. Kemudian muncul tampilan *menu* Nilai Pengetahuan, pilih semester yang ingin diisi nilainya. Setelah dipilih akan muncul tabel berisi nama lengkap siswa, standar kompetensi, kompetensi dasar, N1, R, NH1, P1, PH1. Penjelasan adalah N1 untuk nilai harian siswa pada standar kompetensi yang pertama, R adalah remidi apabila ada siswa yang melakukan remidi pada pengambilan nilai harian pertama. NH1 merupakan nilai yang sama dengan nilai harian (N1), namun apabila ada siswa yang melakukan remidi, maka pengisian nilai pada kolom NH1 adalah nilai hasil remidi. P1 adalah nilai tugas yang diberikan kepada siswa. Sedangkan PH1 adalah nilai rata-rata antara NH1 dan P1.

3) Tahap Hasil Akhir Pengelolaan Nilai Siswa

Tahap terakhir ini merupakan hasil dari pengelolaan nilai. Hasil akhirnya berupa rapor yang siap dicetak melalui *website* tersebut. Yang dapat melakukan pencetakan rapor hanya admin. Untuk mencetak rapor, admin perlu *log in* pada alamat *website* tersebut. Setelah masuk, admin memilih menu Cetak Rapor. Pada menu ini tersedia beragam daftar kelas dan semester yang ingin dicetak. Setelah itu akan muncul daftar tabel nama siswa dan terdapat pilihan Cetak. Apabila dipilih Cetak, maka akan muncul kotak dialog dengan format pdf. Di dalam kotak dialog tersebut, tampilan rapor sudah rapi dan berisikan cop surat serta kolom tanda tangan kepala sekolah, wali kelas, dan orang tua siswa.

Setelah rapor tercetak, selanjutnya adalah diserahkan kepada wali kelas dan kepala sekolah untuk di tanda tangani dan diberi cap sekolah.

Menjelang akhir semester, guru wali kelas perlu untuk *log-in* ke dalam *website* untuk kemudian melakukan pencetakan rapor siswa. Setelah masuk ke dalam *website*, guru memilih

menu Cetak Rapor. Kemudian memilih kelas yang diampu, akan muncul daftar anak pada kelas yang diampu guru tersebut. Kemudian guru wali kelas tinggal memilih logo print yang ada di samping nama siswa, maka rapor siswa sudah selesai dicetak. Setelah semua rapor tercetak, selanjutnya adalah menyerahkan rapor tersebut kepada kepala sekolah untuk di tanda tangani.

Kepala bagian SIM sekolah mengungkapkan bahwa sistem yang sudah berjalan kurang lebih 1 tahun ini masih memiliki beberapa kelemahan. Antara lain yaitu admin di sekolah tidak memiliki kuasa penuh untuk mengembangkan *website* karena apabila ingin melakukan perubahan pada suatu hal masih harus menghubungi pihak ketiga. Contohnya adalah ketika semester genap, KKM salah satu mata pelajaran adalah 70, sedangkan ketika akan memasuki semester gasal ada perubahan nilai menjadi 75. Sehingga, admin harus menghubungi pihak pembuat *website* untuk merubah standar nilai/KKM dari 70 menjadi 75.

Pengelolaan perpustakaan SMP N 1 Delunggu sudah berbasis *Online* sejak tahun 2010. Pada awalnya, perpustakaan mendapat bantuan dari Kemendikbud untuk pembangunan gedung perpustakaan sekolah. Pada saat proses pembangunan gedung, sekolah tidak bisa ikut memberikan masukan mengenai tata bentuk gedung, karena semua hal menjadi tanggung jawab Kemendikbud. Hal ini berakibat pada bangunan perpustakaan yang kurang strategis dikarenakan pintu masuk perpustakaan berada di samping gedung, sehingga bangunan perpustakaan kurang terlihat. Perpustakaan Sarana Ilmu dilengkapi dengan sarana, seperti: 5 unit komputer, 1 TV, 1 VCD player, 3 unit AC, rak buku, meja baca, kursi, printer, dan perlengkapan pendukung lainnya. Penggunaan aplikasi Slim Akasia ini sangat membantu dalam kelancaran pengelolaan dan layanan sirkulasi. Komputer yang terdapat di perpustakaan SMP N 1 Delunggu sudah menggunakan sistem operasi Windows 7.

Kegiatan pengelolaan perpustakaan awalnya dengan membuka program Slim Akasia

melalui *browser* Mozilla Firefox atau Google Chrome. Setelah itu *log in* dengan memasukkan *Username* dan *Password*, kemudian akan muncul berbagai macam pilihan menu untuk melakukan pengelolaan, diantaranya adalah: Pintasan, Dashboard, OPAC, Bibliography, Sirkulasi, Keanggotaan, Master File, Inventarisasi, Sistem, Pelaporan, Kendali Terbitan Berseri.

Data yang sering diolah oleh pengelola perpustakaan terdiri dari data anggota dan data buku. Proses pengelolaan data anggota baru, pengelola perpustakaan harus menyebarkan formulir kesediaan siswa untuk menjadi anggota perpustakaan pada tiap kelas terlebih dahulu. Formulir tersebut berisikan keterangan bersedia menjadi anggota, nama siswa, alamat, NIS, nomor telephone, pas foto dan tanda tangan siswa. Setelah formulir terkumpul maka pengelola menambahkan melalui program Slim Akasia. Pada menu halaman utama, pilih menu Keanggotaan, kemudian pilih menu Tambah. Selanjutnya pengelola mengisi data nama. Selanjutnya mencetak daftar yang telah dimasukkan tersebut menjadi sebuah kartu. Maka dipilih menu Cetak Kartu Anggota Dari Data Terpilih. Setelah memilih menu tersebut akan muncul kotak dialog dengan format pdf yang telah berisi ID, Nama Anggota, Nomor Identitas, Alamat dan Nomor Telephone, serta sudah secara otomatis terdapat *barcode* yang berbeda pada tiap kartu anggota.

Pengelolaan data buku, pada halaman utama program Slim Akasia, pilih menu Bibliography dan pilih menu Tambah Bibliografi Baru. Setelah itu pengelola bisa mengisikan data buku baru seperti: Judul, Pengarang, Pernyataan Tanggungjawab, Edisi, Info Detil Spesifik, Foto Buku. Kemudian klik OK. Selanjutnya adalah mencetak label buku untuk ditempel pada punggung buku baru. Pilih menu Sistem, kemudian pilih menu Pembuat Barkod. Maka akan muncul daftar buku yang ada dalam program tersebut. Selanjutnya adalah memilih buku yang ingin dicetak labelnya, dan pilih menu Cetak Label Dari Data Terpilih. Maka akan muncul kotak dialog dengan format pdf yang

berisikan kode buku sesuai urutan pedoman perpustakaan DDC, tiga huruf pertama nama pengarang, huruf pertama judul buku, dan jumlah buku dengan simbol c.1, c.2, c.3 dan seterusnya.

d. Tahap Pengawasan

Menurut Ircham (2004) salah satu fungsi manajemen pendidikan adalah pengawasan yang berarti proses untuk memastikan, memberikan laporan yang lalu, memeriksa kemajuan, menyeleksi standar, mengambil tindakan, menjamin tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Pengawasan bertujuan untuk meminimalisir masalah yang suatu waktu bisa terjadi dalam pengelolaan nilai/akademik maupun pengelolaan perpustakaan secara *Online*. Kegiatan ini meliputi: pengawasan kepada kinerja guru, pengarahan dan pelaporan hasil pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan berbasis *Online*.

Kepala sekolah memiliki peran penting dalam kegiatan pengawasan. Kepala sekolah setiap waktu memantau guru-guru apakah sudah memasukkan nilai-nilai siswa ke dalam *website* atau belum. Apabila ada guru yang belum memasukkan nilai siswa, maka kepala sekolah akan menghimbau dan menegur guru yang bersangkutan. Hal ini bertujuan untuk meringankan beban kerja guru ketika menjelang penerimaan raport. Secara tidak langsung kepala sekolah dapat mengetahui beban kerja guru yang banyak dan dapat pula mengetahui guru mana saja yang sering terlambat memasukkan nilai ke *website* pengelolaan nilai.

Kegiatan pengawasan ini tidak hanya dilakukan oleh kepala sekolah, tetapi tim pengelola SIM sekolah juga sesekali dapat memantau kinerja guru. Kepala sekolah perlu *log-in* ke dalam *website* penilaian menggunakan akun pribadi kepala sekolah sebagai admin. Kemudian terdapat daftar guru pada menu *website* pengelolaan nilai.

Setelah memantau bapak ibu guru melalui *website*, kepala sekolah biasanya akan menyampaikan atau memberikan himbauan kepada bapak ibu guru pada saat rapat. Setiap hari

Sabtu, SMP N 1 Delanggu selalu mengadakan rapat kepala sekolah dengan seluruh guru. Pengawasan yang dilakukan kepala sekolah untuk pengelolaan perpustakaan biasanya dilakukan secara langsung dengan mengunjungi ruang perpustakaan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan SIMP Berbasis *Online*

Faktor pendukung pengelolaan SIMP berbasis *Online* antara lain yaitu: (1) Sudah tersedia peralatan dan perlengkapan yang memadai, sekolah sudah memiliki komputer sekaligus jaringan internet. (2) Komputer yang digunakan untuk melakukan pengelolaan nilai maupun pengelolaan perpustakaan memiliki spesifikasi yang baik. (3) Pengelola perpustakaan memiliki semangat belajar yang tinggi, dibuktikan dengan sering mengikuti berbagai pelatihan tentang perpustakaan. (4) Koneksi internet di sekolah memiliki kapasitas yang besar yakni 10 Mbps. (5) Sudah banyak guru yang paham menggunakan komputer. Kecepatan koneksi internet yang digunakan SMP N 1 Delanggu adalah kurang lebih 10 Mbps. Banyak bapak ibu guru yang sudah paham dalam dasar-dasar pengoperasian komputer, dan semangat belajar pustakawan SMP N 1 Delanggu yang telah mengikuti pelatihan sebanyak 9 kali juga menjadi faktor pendukung pengelolaan SIMP berbasis *Online* ini. Menurut Eti Rochaety (2008: 25) kunci utama yang mendukung teknologi informasi dalam dunia pendidikan yaitu Sumber Daya Manusia (SDM).

Faktor penghambat pelaksanaan pengelolaan SIMP berbasis *Online* di SMP N 1 Delanggu antara lain: (1) Guru terlambat memasukkan data. (2) Guru mengalami kesulitan dalam memasukkan data. (3) Koneksi internet terkadang mengalami kendala. (4) Pengelola tidak memiliki akses penuh pada *website* penilaian. (5) Jaringan listrik mati. (6) Untuk dapat mengakses *website* dalam mengelola nilai, dibutuhkan koneksi internet. (7) Perpustakaan tidak menggunakan pintu kaca melainkan menggunakan pintu kayu.

4. Manfaat Pengelolaan SIMP Berbasis *Online*

Menurut Deni Darmawan dan Kunkun Nur Fauzi (2013: 35) salah satu manfaat sistem informasi manajemen adalah sebagai berikut: dapat digunakan secara efektif untuk mendukung setiap tingkatan pada proses pengambilan keputusan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan sekolah di SMP N 1 Delanggu memberikan kemudahan kepala sekolah dalam mengelola sekolah dan mengawasi kinerja guru. Dengan adanya pengelolaan SIMP berbasis *Online* ini, bapak/ibu guru juga merasa terbantu dalam mengelola nilai siswa, sehingga dapat meningkatkan kinerja guru. Manfaat pengelolaan SIMP berbasis *Online* ini juga dirasakan oleh pustakawan SMP N 1 Delanggu, seperti lebih mudah membuat label buku, membuat kartu anggota, mencari letak buku, menambah anggota baru, mengetahui daftar siswa yang terlambat mengembalikan buku serta jumlah denda yang harus dibayarkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan SIMP yang sudah berbasis *Online* di SMP N 1 Delanggu adalah SIAKAD dan Sistem Informasi Perpustakaan.
2. Pengelolaan SIAKAD menggunakan alamat website sekolah-solution.com/smpn1delanggu.
3. Pengelolaan Perpustakaan menggunakan aplikasi Slim Akasia.
4. Faktor pendukung dan penghambatnya adalah sumber daya manusia, peralatan yang digunakan, dan jaringan internet.
5. Manfaat penerapan SIMP berbasis *Online* adalah memudahkan guru dalam melakukan pengelolaan nilai dan memudahkan pengelolaan perpustakaan untuk mengelola perpustakaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran peneliti adalah:

1. Pengelola SIM sekolah SMP N 1 Delanggu sebaiknya lebih sering memberikan pelatihan kepada guru-guru yang mengalami kesulitan dalam melakukan pengelolaan nilai berbasis *Online*. Misalnya diadakan pelatihan setiap 1 bulan sekali.
2. Mengingat bahwa kepala bagian SIM sekolah juga merangkap sebagai guru Matematika, alangkah lebih baik jika kepala sekolah mengadakan pegawai baru atau menugaskan pegawai yang memiliki jam kerja sedikit untuk menjadi pengelola SIM sekolah. Hal ini dimaksudkan supaya pengelolaan SIM sekolah dapat lebih maksimal dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Rev. ed)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Darmawan, D. & Fauzi, K.N. (2013). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Fitriyah, F. (2011). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Pelayanan Sekolah Terhadap Masyarakat Pada Website SMA Bakti Mulya 400*. Hasil Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kadir, A. (2003). *Pengendalian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kumorotomo, W. & Margono, S.A. (2004). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Lucas, Henry C. Jr. (1987). *Analisis, Desain Dan Implementasi Sistem Informasi*. Jakarta: Erlangga.
- Miles, M.B., Huberman, A. M. & Saldana, J. (2014). *Kualitatif data Analysis: A Methods Sourcebook*. London: CA: SAGE.
- Moleong, L.J. (2010), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prasojo, L.D. & Riyanto. (2011). *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gave Media.
- Prasojo, L.D. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Putra, S.J. & Subiakto, A. (2006). *Pengantar Sistem Informasi*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Rochaety, E. (2008). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Robert G. Murdick & Joel. E. Ross. (1988). *Sistem Informasi Manajemen Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siagian. (1992). *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Siswoyo, D. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sofan, I. (2011). *Teori dan Modul Praktikum Jaringan Komputer*. Bandung: Modula
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Cet-17*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tata Sutabri. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET
- Tatang M Amirin, dkk. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Terry, G.R. (1977). (Alih bahasa oleh Winardi, 1986). *Azas-Azas Manajemen*. Bandung: Alumni.

Depdikbud. (2003). *Undang – Undang No. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

SMP N 1 Delanggu. (2017). *Buku Rencana Pengembangan Sekolah SMP N 1 Delanggu Tahun Ajaran 2016/2017.*

Prasojo, L.D., Habibi, A., Mukminin, A., et al. (2017). *Managing Digital Learning Environments: Student teacher's Perception on the Social Networking Services Use in Writing Courses in Teacher Education. TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology – October 2017, volume 16 issue 4.*